



Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pemanfaatan Buku Teks di Kelas V UPT SD Negeri 068074 Medan Denai

Lestari Br Sinaga, Karmelia Br Purba, Tri Indah Prasasti

Universitas Negeri Medan

Abstrak: Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dan buku pelajaran yang digunakan pada Kelas V SD Medan Denai 068074. SD tersebut telah melaksanakan program Merdeka Belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa siswa memperoleh materi pembelajaran yang sesuai dengan teori pendukungnya. Kombinasi wawancara kualitatif dengan wali kelas dan observasi kelas membentuk metodologi penelitian yang digunakan. Temuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum dan buku secara umum selaras, dengan tujuan memberikan materi pembelajaran yang obyektif, jelas, terkini, relevan, dan benar kepada siswa. Selain mencakup ruang lingkup dan urutan kurikulum serta OK, buku ini juga dilengkapi sejumlah fitur untuk membantu proses pembelajaran bagi siswa. Namun kami menemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti contoh yang harus lebih bervariasi dan isi buku evaluasi perlu disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran yang objektif. Secara umum penelitian Artinya, untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang baik, sangat penting untuk menghubungkan kurikulum dengan isi buku.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka, Buku Teks, Pembelajaran

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.468>

Received: 17-03-2024

Accepted: 08-04-2024

Published: 31-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This was done to determine the implementation of Indonesian language learning and the textbooks used in Class V of SD Medan Denai 068074. This elementary school has implemented the Merdeka Belajar program. The aim of this research is to ensure that students receive learning material that is in accordance with the supporting theory. A combination of qualitative interviews with homeroom teachers and classroom observations formed the research methodology used. Findings The research results show that the curriculum and books are generally aligned, with the aim of providing objective, clear, current, relevant and correct learning material to students. Apart from covering the scope and sequence of the curriculum and OK, this book is also equipped with a number of features to help the learning process for students. However, we found several things that needed to be improved, such as examples that needed to be more varied and the contents of the evaluation book needed to be adjusted to an objective learning curriculum. In general, this research means that to facilitate a good teaching and learning process, it is very important to link the curriculum with the content of the books.

Keywords: Indonesian, Independent Curriculum, Textbooks, Learning

Pendahuluan

Menurut Mardikarini dan Suwarjo (2016) dan Sari (2017), kurikulum dan teks buku merupakan dua komponen yang saling bergantung. Kurikulum dalam pengertiannya yang luas (Hamalik: 2013) adalah sesuatu yang direncanakan secara menyeluruh dan mencakup berbagai kegiatan di dalam, seperti kelas, serta memuat berbagai pengalaman bagi pesertanya, mendidiknya, dan memberi kesempatan belajar, semuanya dengan tujuan. bertujuan untuk memberikan dampak yang baik dan nyata terhadap lingkungan hidup. Ismawati (2012) dan Sabda (2016) menyatakan bahwa kurikulum kehadiran memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dan mendidik sedemikian rupa sehingga bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang unggul dan sesuai. Pendidik mengandalkan teks kursus dan sumber pengajaran lainnya untuk membimbing siswanya melalui proses pembelajaran (Tomlinson, 2011). Menurut Arraman dan Hazmi (2018) dan Hasudungan (2021), jika terjadi perubahan kurikulum yang digunakan dalam suatu sistem pendidikan maka buku-buku yang dijadikan teks juga akan diperbarui.

Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar merupakan dua kerangka utama pendidikan di Indonesia (Halim, 2024; Purnomo, 2023; Soraya, 2023; Suyadi, 2022; Wardani, 2023; Wasehudin, 2023). Terkait hal itu, belum semua sekolah di Indonesia mengadopsi kurikulum baru, namun ada juga yang masih menggunakan versi 2013. Program pemerintah mengutamakan kurikulum belajar mandiri bagi siswa yang mampu belajar dengan instruktur yang berwirausaha, profesional, dan terlibat aktif dalam pendidikannya sendiri. Hasilnya, salah satu siswa akan mampu memahami konsep-konsep yang dibahas di kelas. Hal yang juga termasuk dalam kurikulum tanpa biaya adalah harapan bahwa siswa tidak hanya mempelajari materi, namun juga dapat tumbuh sebagai individu melalui penggunaan berbagai kemampuan kreatif mereka (Angga dkk., 2022; Indarta dkk., 2022)

Setelah peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum 2014 belajar mandiri, teks buku siswa telah diadaptasi untuk mencerminkan pendekatan, tujuan, dan sifat kepribadian mereka yang unik. Menurut penelitian (Ikawati dkk., 2018; Nusantari, 2013), buku teks berfungsi sebagai bahan referensi baik bagi siswa maupun pengajar sepanjang tahun ajaran. Saat menulis buku untuk pesanan, penulis bertanggung jawab untuk mengikuti kurikulum yang ditentukan. Buku dan bahan tertulis lainnya juga harus menyediakan berbagai informasi yang dapat digunakan siswa untuk lebih memahami dan meningkatkan keahlian mereka dalam materi pelajaran (Draper, 2023; Huda, 2020; Lambert, 2019; Rolland, 2020; Sunarmi, 2020). Efendi (2009), Ikawati dkk., (2018), dan Rahmawati (2015) semuanya setuju bahwa buku harus ditulis dalam bahasa Inggris yang sederhana sehingga siswa dapat memahaminya dan belajar lebih banyak tentang mata pelajaran yang dibahas.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan buku isian dan buku teks berkualitas tinggi untuk mengajar kelas bahasa Indonesia sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Lakukan penelitian Anda sendiri, penuhi semua kebutuhan Anda sendiri, dan penuhi semua kebutuhan pendukung teori lainnya. Meneliti hal ini penting karena mengetahui bahwa isi buku tidak sesuai dengan aspek-aspek yang seharusnya. Tidak diragukan lagi, memang ada.

Metode

Prosedur pengumpulan informasi Untuk memanfaatkan laporan persiapan Pendekatannya adalah kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif Untuk mendapatkan informasi tentang masalah kedisiplinan siswa, perlu dilakukan wawancara dengan guru kelasnya. Wawancara dengan konselor bimbingan kelas VI SD untuk mendapatkan informasi mengenai kesesuaian antara buku teks dan kurikulum serta observasi mata kuliah sehingga dapat mengamati langsung teks suatu buku.

Hasil dan Pembahasan

Kurikulum merupakan tulang punggung sekolah mana pun, termasuk seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (UU No. 20 Tahun 2003). Kurikulum dianggap sebagai suatu hal yang dirancang sedemikian rupa sehingga dikaitkan dengan proses belajar dan perkembangan individu, kata Hilda Taba. Karima Nabila Fajri (2019) mengutip Omar Hamalik yang menyatakan bahwa kurikulum adalah program yang diikuti siswa selama menempuh pendidikan di suatu lembaga. Dalam sebuah kurikulum, hasil pembelajaran, isi kursus, dan pendekatan pedagogi semuanya dirinci. Tujuan dari kurikulum yang dirancang dengan baik adalah untuk mendorong pembelajaran yang efektif, memberikan pemerataan dalam pendidikan, membentuk nilai-nilai siswa, dan memberikan pedoman untuk pendidikan berkualitas tinggi.

Pada saat yang sama, isi buku adalah segala jenis materi—digital atau cetak—yang berfungsi sebagai referensi atau sumber. Mengikuti program akademik (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Teks yang ditulis oleh para profesional untuk memfasilitasi pembelajaran pengetahuan dan sumber daya secara metodis. Ciri-cirinya meliputi persiapan profesional, pemenuhan kebutuhan belajar siswa, kesesuaian dengan pendidikan atau kurikulum konvensional, dan penyertaan elemen seperti visual dan soal latihan. Untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran instruktur internal, teks buku berfungsi sebagai sumber pembelajaran materi utama, panduan belajar, referensi, dan rujukan, serta menyediakan soal latihan dan referensi (Irawan, 2020). Siswa mendapat manfaat dari penjelasan buku tentang konsep, jadwal belajar, dan alat evaluasi diri.

Peneliti telah mengidentifikasi banyak masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dan telah menarik kesimpulan berdasarkan teori struktur.

Rancangan kurikulum sekolah dasar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang menetapkan standar memerlukan perhatian cermat terhadap sejumlah faktor penting. Pastikan Anda mematuhi struktur terlebih dahulu. Tiga bagian kurikulum bersama Merdeka sekarang dikenal sebagai A, B, dan C. Sebelum Anda berperan sebagai guru kelas enam (yang mencakup fase C), pastikan Anda memahami hasil pembelajaran yang disiapkan pemerintah. Pendidik dapat memasukkan video pembelajaran ke dalam buku atau membuat adaptasi sendiri untuk pengajaran yang lebih obyektif.

Guru diharuskan memberikan penilaian diagnostik kepada siswanya sebelum memperkenalkan mereka pada materi baru. Ada dua aspek dalam hal ini: pemeriksaan kognitif dan penilaian non-kognitif. Penilaian kognitif digunakan untuk mengevaluasi kemahiran siswa dalam berbagai bidang seperti menulis, matematika, dan informasi. Di sisi lain, penilaian non-kognitif sangat bagus untuk mempelajari minat, kepribadian, dan latar belakang siswa. Pergi ke sekolah. Dengan menggunakan hasil evaluasi, pendidik dapat menentukan kebutuhan spesifik siswanya dan merancang pembelajaran yang sesuai.

Banyak metode pembelajaran berbeda yang tersedia bagi para pendidik saat ini yang ingin membantu siswanya memperoleh keterampilan yang relevan dengan dunia modern, seperti kemampuan memecahkan masalah secara kreatif, bekerja sama secara efektif, dan menerapkan pemikiran kritis dan kemampuan analitis. Guru perlu beradaptasi dan semakin baik dalam memanfaatkan teknologi agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Program Pendidikan ini berdasarkan Kurikulum Kerja sebelumnya Kbk, KTSP, K-13, dan CBSA hanyalah beberapa dari sekian banyak perubahan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Cocok untuk kelas satu sampai kelas empat. Kurikulum 2013 masih digunakan untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Salah satu kendala terbesar dalam menyelesaikan program mandiri adalah melakukan penyesuaian yang diperlukan. Merupakan tanggung jawab staf pengajar untuk membiasakan diri dan menyesuaikan diri dengan kurikulum baru.

Fungsinya adalah sekolah memberikan pelatihan bentuk kepada siswa, seperti IHT Kumer, sehingga mereka dapat menggunakan kurikulum mereka sendiri. Penting untuk melatih para pendidik untuk menerapkan kurikulum secara efektif. Guru dapat mempelajari buku panduan guru dan membuat modul yang sesuai dengan isi untuk memastikan teks sesuai dengan kurikulum. Dengan cara yang sama, instruktur dapat membuat aktivitas berdasarkan konten yang akan dibahas di kelas. Kurikulum berbasis buku membahas tujuan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Instruktur dapat mengumpulkan statistik penggunaan teks buku oleh siswa dan guru dan melakukan survei untuk mengukur kepuasan siswa dan guru terhadap penerapan teks tersebut.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dan materi tambahan yang menyertainya Bacaan Kelas V di UPT SD Negeri 068074 Medan Denai ampuh. Ada metode yang digunakan guru untuk menerapkan kurikulum secara efektif dan memanfaatkan isi buku. Namun ada juga permasalahan dan hambatan dalam penggunaan kurikulum dan buku teks. Laporan tersebut menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka dan buku teks yang digunakan di dalamnya berdampak signifikan terhadap cara belajar siswa. Instruktur mungkin berhasil menerapkan kurikulum baru dan memanfaatkan materi buku teks dengan baik. Namun mereka tidak bisa mengatasi kesulitan yang mereka alami tanpa bantuan dan instruksi. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Kurikulum Mandiri dan pemanfaatan buku teks, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan melaporkan hasilnya.

Daftar Pustaka

- Alda Azizah, N. F. (2022). Relevansi kurikulum materi buku teks Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti Pendidikan*, 240-249.
- Baruta, Y. (2023). Penilaian pembelajaran dalam kurikulum mandiri. NTB: Penerbit P4I.
- Dasa Oktaviani Sdr Ginting, S. R. (2023). Analisis kualitas buku ajar kurikulum Indonesia. *Jurnal Bahasa*, 107-120.
- Draper, D. (2023). From high school to community college to ODU to the C-suite: creating a text-book free pathway to a bachelor's Z-degree. *Open Learning*, 38(1), 58–72. <https://doi.org/10.1080/02680513.2020.1850249>
- Fadli Agus Triansyah, S. D. (2023). Pengertian kurikulum dan buku ajar. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- H. Efrianto, d. (2024). Manajemen kinerja guru dalam konteks kurikulum mandiri; peningkatan efektivitas pembelajaran. Medan: Pers UMSU.
- Halim, A. (2024). A study on how the Merdeka curriculum promotes multilingualism in Indonesian ELT classrooms. *XLinguae*, 17(2), 107–121. <https://doi.org/10.18355/XL.2024.17.02.07>
- Huda, M. (2020). Literation of Kebinekaan in Indonesian text books for senior high schools. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(2), 278–295.
- Kswandi, C. K. (2021). Pengembangan e-modul sebagai media literasi digital dalam pembelajaran abad 21. Lamongan: Publikasi Akademisi.
- Lambert, S. (2019). The siyavula case: Digital, collaborative text-book authoring to address educational disadvantage and resource shortage in South African schools. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 11(3), 279–290. <https://doi.org/10.26822/iejee.2019349252>
- Nurul Qomariyah, M. M. (2022). Transisi kurikulum 2013 menjadi kurikulum mandiri: Peran dan tantangan institusi pendidikan. *Konferensi Pendidikan Agama Islam*, 1-15.
- Purnomo, A. R. (2023). Embedding Sustainable Development Goals to Support Curriculum Merdeka Using Projects in Biotechnology. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(1), 406–433. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.1.23>
- Rolland, J. (2020). Textual supports of collective memory: The «transition to democracy» in Argentinean history high school text books at the beginning of 21st century. *Historia y Memoria de La Educacion*, 11, 317–354. <https://doi.org/10.5944/hme.11.2020.24179>
- Soraya, D. U. (2023). An Alternative Learning Management System to Improve the Learning Accessibility of Merdeka Curriculum. *ICEEIE 2023 - International Conference on Electrical, Electronics and Information Engineering*. <https://doi.org/10.1109/ICEEIE59078.2023.10334753>
- Sumampow, Z. F. (2024). Kurikulum pengembangan. Manado: Selat Media.

-
- Sunarmi, S. (2020). The biology high school text-book's errors on fern material. *AIP Conference Proceedings*, 2215. <https://doi.org/10.1063/5.0000574>
- Suyadi. (2022). COVID-19 ambassadors: Recognizing Kampus Mengajar at the Merdeka Belajar Kampus Merdeka program humanitarian projects in the tertiary education curriculum. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.902343>
- Wardani, H. K. (2023). Eanalysis Of The Impact Of The Merdeka Curriculum Policy On Stakeholders At Primary School. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 11(2), 513–530. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v11i2.801>
- Wasehudin. (2023). Transforming Islamic Education Through Merdeka Curriculum In Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 255–266. <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.28918>